

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode alkalimetri dan kromatografi cair kinerja tinggi dapat digunakan untuk menganalisis aspartam yang terdapat pada sampel serbuk minuman berenergi.
2. Hasil yang didapatkan pada metode alkalimetri yaitu pembakuan sebesar 0,04 N, sampel A 0,058 N dan pada sampel B 0,050 N. Hasil yang di dapatkan pada metode KCKT yaitu kadar aspartam pada sampel A 23.642 mg/kg dalam 1 sachet sampel @4,6 gram sebanyak 108 mg dan sampel B 15.597 mg/kg dalam 1 sachet sampel @4 gram sebanyak 62 mg. Dari hasil yang di dapatkan dapat di simpulkan bahwa kedua sampel serbuk minuman berenergi yang di uji mengandung aspartam lebih rendah dari batas maksimal penggunaan aspartam perhari yang telah di tentukan oleh BPOM (badan pengawas obat dan makanan) yaitu 40mg/kg BB perhari.

5.2 Saran

Untuk peneliti selanjutnya di perlukan adanya penelitian dengan menggunakan sampel makanan ataupun minuman serta metode lainnya.



